



Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Karakter Untuk Siswa Kelas X di SMK

Mansyur Srisudarso¹, Andrie Chaerul²

Universitas Singaperbangsa Karawang

mansyur.srisudarso@fkip.unsika.ac.id, andrie.chaerul@fkip.unsika.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2019

Disetujui September 2019

Dipublikasikan September 2019

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D) yang menggunakan model Sugiyono yang bertujuan mengidentifikasi masalah dan kebutuhan rencana pelajaran di SMK Pratama Mulya Ciampel, menentukan desain yang sesuai dan mengembangkan rencana pelajaran berbasis karakter di SMK, mengukur efektivitas dan kualitas rencana pelajaran yang dikembangkan. Data penelitian ini dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif. Hasil ini menunjukkan bahwa rencana pembelajaran yang ada tidak secara jelas menyatakan nilai-nilai karakter bangsa dan penilaian dan tidak secara eksplisit dinyatakan pada kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar tampak monoton. Tampaknya ada pengulangan materi. Materi harus sesuai dengan jurusan siswa. Rencana pembelajaran yang dikembangkan dirancang berdasarkan pedoman teknis pengembangan rencana pembelajaran yang diusulkan dengan penilaian karakter sebagai tambahan. Rencana pembelajaran dikembangkan dalam bentuk rencana pelajaran terpadu. Rencana pembelajaran yang dikembangkan efektif dan kualitasnya sangat baik.

Kata kunci: RPP, Karakter

Abstract

This study was a Research and Development study (R&D) used Sugiyono's model which aimed at identifying problem and the needs of the lesson plans in SMK Pratama Mulya Ciampel, determining the suitable design and developing character based lesson plan in SMK, measuring the effectiveness and the quality of the lesson plan developed. The data of the present study were analyzed descriptively and quantitatively. This result showed that the existing lesson plans did not clearly state the values of nation character and the assessment and it was not explicitly stated on the learning activity. The learning activity seemed monotone. There seemed to be

materials repetition. The materials must be suitable with the students' department. The lesson plans developed were designed based on technical guideline of lesson plan development proposed with character assessment as an addition. The lesson plans were developed in form of integrated lesson plan. The lesson plans developed were effective and the quality is excellent.

Keywords: Lesson Plan, Character

ISSN 2580-6335 (online)

ISSN 2461-3961 (cetak)

PENDAHULUAN

Pendidikan didefinisikan sebagai tindakan terencana yang direncanakan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran di mana siswa mengembangkan potensi mereka secara aktif untuk mendapatkan kompetensi spiritual agama, kontrol diri, karakter, kecerdasan, moral yang baik, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh diri mereka sendiri, masyarakat, negara dan negara bangsa (UU 20 2003). Idealnya jika proses pendidikan dilakukan dengan benar, kualitas sumber daya manusia dan masyarakat akan berkembang secara signifikan menjadi perspektif positif yang menjanjikan. Lebih penting lagi bagi SMK yang jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), bahasa Inggris harus dimasukkan dengan pendidikan karakter. Dengan memasukkan pendidikan karakter, siswa akan dapat mengembangkan perilaku baik mereka. Selain itu, pendidikan karakter akan membantu siswa untuk mengidentifikasi bakat dan minat mereka, hambatan dalam bidang pekerjaan, dan kemampuan untuk memberikan strategi untuk memecahkan masalah di bidang kerja. Sehingga siswa kemudian akan menjadi pekerja yang kompeten.

Pendidikan karakter dimulai dalam 2 fase, yaitu fase teoretis dan fase praktis. Fase teoretis dimulai dengan membuat daftar nilai-nilai di sekolah melalui

Silabus. Fase praktis pendidikan karakter akan dalam bentuk rencana pelajaran ini adalah implementasi pendidikan karakter di kelas, dipandu oleh penggunaan pelajaran rencana. Namun, rencana pelajaran berbasis karakter tidak tersedia di SMK Pratama Mulya Ciampel. Rencana Pelajaran yang digunakan adalah yang biasa, tanpa penerapan pendidikan karakter. Ini tidak cocok dengan semangat karakter pendidikan. Pada rencana pelajaran yang digunakan, tidak ada kegiatan implisit untuk pendidikan karakter. Oleh karena itu, mengingat masalah yang dihadapi, ada kebutuhan mendesak untuk mengembangkan rencana pelajaran yang meliputi pengembangan nilai-nilai karakter bangsa. Pengembangan rencana pelajaran dilakukan melalui penelitian R & D. Itu penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi masalah dalam Rencana Pembelajaran yang ada yang digunakan oleh guru Bahasa Inggris di SMK Triatma Jaya Singaraja, (2) mengidentifikasi kebutuhan rencana Pelajaran untuk mengajar Bahasa Inggris di SMK Pratama Mulya Ciampel, (3) menentukan desain yang sesuai dari Rencana Pembelajaran Berbasis Karakter untuk pengajaran Bahasa Inggris di SMK Pratama Mulya Ciampel, (4) mengembangkan Rencana Pembelajaran Berbasis Karakter untuk mengajar Bahasa Inggris di SMK Pratama Mulya Ciampel,

(5) menentukan kualitas Rencana Pelajaran yang dikembangkan, dan (6) mengukur efektivitas rencana pembelajaran yang dikembangkan.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Model pengembangan adalah yang diusulkan oleh Sugiyono. Namun karena keterbatasan waktu, model Sugiyono disederhanakan. Langkah-langkah yang terlibat dalam penelitian ini adalah; Identifikasi Masalah, Pengumpulan Data, Desain Produk, Validasi Desain, Revisi Desain, Pengujian Produk, Revisi Produk, dan Produk Akhir. Identifikasi masalah dilakukan melalui proses analisis dokumen. Dokumen yang dianalisis adalah silabus bahasa Inggris dan rencana pelajaran yang ada. Data dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan, dan wawancara. Data digunakan dalam proses desain produk. Desain produk dilakukan melalui proses analisis dokumen. Itu didasarkan pada data yang dikumpulkan sebelumnya. Produk harus dapat mencakup masalah yang ditemukan dan cocok dengan persyaratan teoritis dari rencana pelajaran. Validasi Desain adalah proses memvalidasi produk secara teoritis dengan bantuan penilaian ahli. Proses ini dilakukan melalui analisis dokumen. Hakim menentukan apakah rencana pelajaran memenuhi persyaratan teoretis dari rencana pelajaran dengan melihat produk dan rubrik. Penting untuk memastikan kualitas produk yang dikembangkan berdasarkan landasan teori. Proses Revisi Desain dilakukan melalui analisis dokumen. Dokumen-dokumen itu adalah komentar dari para ahli. Peneliti merevisi desain berdasarkan komentar yang diberikan oleh para ahli. Pengujian Produk dilakukan melalui serangkaian tes. Tes tersebut adalah pre-test dan post-test. Hasil pre-test dan post-test kemudian dibandingkan untuk menentukan seberapa efektif rencana pelajaran itu. Revisi Produk dilakukan melalui analisis dokumen.

Dokumen itu adalah komentar yang diberikan oleh guru. Produk Akhir adalah produk yang siap dirilis. Penelitian ini dilakukan di SMK Pratama Mulya Ciampel. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X dan guru Bahasa Inggris SMK Pratama Mulya Ciampel pada tahun akademik 2018/2019. Objek penelitian adalah Rencana Pembelajaran Berbasis Karakter. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui: (1) analisis dokumen, (2) wawancara, (3) rubrik, (4) penanya, dan (5) tes. Instrumen untuk mengumpulkan data adalah (1) panduan wawancara, (2) lembar kerja analisis dokumen, (3) kuesioner, (4) rubrik, dan (5) test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Grafik di atas menunjukkan bahwa hasil rata-rata tes meningkat. Skor rata-rata XAP1 meningkat. Sebelum implementasi, skor rata-rata adalah 75. Setelah implementasi meningkat menjadi 77. Itu juga terjadi pada XAP2. Sebelum menerapkan rencana pelajaran yang dikembangkan, skor rata-rata untuk tiga rencana pelajaran adalah 69,6. Setelah menerapkan tiga rencana pelajaran yang dikembangkan, skor rata-rata naik menjadi 74,2. XAP3 dan XAP4 juga mengalami perubahan serupa dengan skor rata-rata mereka. Rata-rata skor pretest mereka naik dari 77,4 dan 74,2 menjadi 82.3 dan 78.3. Semua skor meningkat dalam kisaran yang berbeda. Itu terjadi karena kelas yang berbeda mendapat kelompok rencana pelajaran yang berbeda dengan bahan yang berbeda pula. Itu jelas bahwa bahan yang berbeda memiliki tingkat kompleksitas yang berbeda. Kelas ini juga terdiri dari berbagai karakteristik siswa. Oleh karena itu, perbedaan tersebut menghasilkan hasil yang berbeda dalam pretest dan posttest. Hasil dari empat belas rencana pelajaran yang dikembangkan menunjukkan bahwa rencana pelajaran yang dikembangkan diterima. Siswa menerima materi, metode

dan strategi, dan tes dengan menunjukkan hasil positif. Dalam hal ini, hasil positif adalah peningkatan skor mereka.

2. Hasil Penilaian untuk Karakter pendidikan

Sebuah. Hasil Penilaian dalam XAP1 Dalam proses implementasi rencana pelajaran yang dikembangkan, ada beberapa temuan diperoleh. Dalam mulai dari implementasi, guru selalu meminta siswa untuk berdoa. Beberapa siswa tidak menganggapnya serius. Mereka mengganggu orang lain. Setelah menerapkan empat rencana pelajaran yang dikembangkan untuk XAP1, agama mereka implementasi dan lebih banyak perhatian. Untuk rencana pelajaran, diperlukan lebih banyak pengembangan dalam kegiatannya.

c. Hasil Penilaian dalam XAP3

Implementasi rencana pelajaran yang dikembangkan di kelas XAP3 juga menunjukkan kemajuan. Ada empat RPP yang diterapkan di kelas ini yaitu; nomor rencana pelajaran tujuh, delapan, sembilan, dan sepuluh. Mereka berjumlah 32 siswa sebagai peserta. Sampai implementasi terakhir, ada satu siswa yang memberikan umpan balik negatif terhadap kegiatan dalam rencana pelajaran. Dia tidak menunjukkan rasa penasarannya terhadap pelajaran itu. Dia tidak disiplin dan tidak kreatif. Dia hanya menyalin karya orang lain. Selain itu, dia tidak bisa mengungkapkan ide-idenya dengan jelas dan tidak bisa menunjukkan upaya terbaiknya untuk menyelesaikan tugas. Sisanya menunjukkan hasil positif. Bahkan karakter mereka tidak cocok dengan indikator pada pertemuan pertama; mereka mengembangkan karakter mereka di pertemuan berikutnya. Mereka berdoa dengan serius sebelum mulai belajar. Mereka mengikuti instruksi guru dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugas. Kreativitas dan keingintahuan mereka dikembangkan selama pelajaran. Sebagian besar dari mereka juga mulai menyampaikan ide-ide mereka di depan

kelas. Dapat dilihat bahwa walaupun ada siswa yang gagal mengembangkan karakternya, keempat implementasi rencana pelajaran yang dikembangkan memberi kesempatan kepada siswa lain untuk membangun karakter mereka.

d. Hasil Penilaian dalam XAP4

Dari empat belas rencana pelajaran yang dikembangkan, kelas XAP4 mendapat empat rencana pelajaran terakhir. Ada 32 siswa di kelas ini. Selama implementasi rencana pelajaran yang dikembangkan, 30 siswa memberikan respon positif terhadap kegiatan dalam rencana pelajaran. Mereka mengembangkan karakter religius dengan menunjukkan doa yang serius dan tidak mengganggu orang lain. Mereka juga disiplin dalam mengikuti pelajaran. Para siswa mematuhi Kurikulum dengan penilaian karakter sebagai tambahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, temuan data, dan diskusi penelitian yang disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

a) Permasalahan yang ditemukan pada RPP yang ada adalah (1) RPP yang ada pada siswa SMK Pratama Mulya Ciampel tidak secara jelas menyatakan nilai-nilai karakter bangsa, (2) pengembangan nilai karakter bangsa tidak secara eksplisit dinyatakan pada aktivitas pembelajaran, (3) penilaian pengembangan nilai karakter bangsa belum tersedia, (4) aktivitas pembelajaran tampak monoton, (5) aktivitas pembelajaran melewatkan beberapa aspek dari aktivitas pembelajaran yang sesuai, dan (6) sepertinya ada pengulangan materi.

b) Kebutuhan rencana pelajaran untuk mengajar Bahasa Inggris untuk siswa SMK berasal dari kebutuhan silabus sekolah, guru, dan siswa.

c) Desain materi bahasa Inggris yang tepat untuk siswa SMK adalah desain yang memenuhi perlu silabus sekolah, guru, dan siswa dan harus mengikuti

pedoman pengembangan rencana pelajaran yang dikeluarkan oleh Dewan Direksi Pengembangan Sekolah Menengah Atas (2010) untuk KTSP.

d) Pengembangan pelajaran rencana mengadopsi Model Perkembangan Sugiyono

1) Dimulai dengan masalah

proses identifikasi. Itu dimaksudkan untuk mengidentifikasi masalah dari rencana pelajaran yang ada.

2) Kemudian, proses dilanjutkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Itu termasuk kebutuhan guru dan siswa, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, cakupan materi, nilai-nilai karakter bangsa, penilaian untuk menilai nilai karakter bangsa dan format rencana pelajaran. Proses ini juga dimaksudkan untuk mengetahui jenis strategi pengajaran yang biasanya digunakan untuk pengajaran bahasa.

3) Proses selanjutnya adalah merancang desain yang sesuai untuk rencana pelajaran untuk mengajar bahasa Inggris di SMK.

4) Setelah merancang desain yang sesuai, proses mulai berkembang draf.

5) Draf tersebut kemudian diserahkan kepada penilaian ahli untuk direvisi.

e) Rencana pelajaran yang dikembangkan sangat bagus berdasarkan evaluasi dari penilaian ahli.

f) Rencana pelajaran efektif. Itu berarti rencana pelajaran dikembangkan dapat meningkatkan siswa kompetensi dan dapat mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa di kalangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2000 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas).

Azwar, Saifudin. 2001. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanti, Melyana Aris I Lih. 2012. *Developing Reading Materials for Eight Year Student of Junior High School*.

Gall, Meredith D & Gall, Joyce P. 2003. *Educational Research*. New Jersey: Pearson Education, inc.

Muhaimin, 2008. *Pengembangan Model KTSP Pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.

Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta:BFPE-Yogyakarta.

Saputra, K.A.O. 2013. *Developing Character-Based Assesment in Teaching English for the Tenth Grade Students of SMK*.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.